

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan layanan konseling individu dengan teknik *behavioral contract* di SMK Kristen Harapan Rantepao dilaksanakan kepada siswa yang mengalami permasalahan kedisiplinan melalui proses konseling individu, penyusunan kontrak perilaku berdasarkan kesepakatan bersama, pemberian penguatan dan konsekuensi, serta pemantauan terhadap perkembangan perilaku siswa. Pelaksanaan layanan tersebut melibatkan siswa secara aktif dalam memahami, menyetujui, dan melaksanakan isi kontrak perilaku sesuai dengan permasalahan yang dihadapi.

Pelaksanaan teknik *behavioral contract* menunjukkan adanya perubahan perilaku disiplin pada siswa, yang terlihat dari meningkatnya tanggung jawab siswa dalam mematuhi aturan sekolah dan melaksanakan kesepakatan yang telah dibuat. Namun keberhasilan pelaksanaan layanan tidak hanya dipengaruhi oleh komitmen siswa, tetapi juga oleh dukungan guru BK, wali kelas, orang tua, serta lingkungan sekolah dalam melakukan pembinaan dan pemantauan secara berkelanjutan.

Dalam perspektif rohani proses pembinaan melalui layanan konseling individu juga mencerminkan upaya membantu siswa untuk mengalami

perubahan diri, membangun tanggung jawab, serta bertumbuh dalam karakter yang lebih baik. Oleh karena itu, penerapan *behavioral contract* tidak hanya berorientasi pada perubahan perilaku disiplin, tetapi juga mendukung pembentukan sikap tanggung jawab dan nilai-nilai kehidupan yang sesuai dengan ajaran Kristiani.

B. Saran

1. Bagi Guru BK

Guru Bimbingan dan Konseling diharapkan dapat terus mengoptimalkan pelaksanaan layanan konseling individu dengan teknik *behavioral contract* sebagai salah satu upaya dalam menangani permasalahan kedisiplinan siswa. Selain itu, perlu dilakukan pemantauan dan tindak lanjut secara berkala untuk memastikan bahwa komitmen yang telah disepakati dalam kontrak perilaku dapat dilaksanakan secara konsisten oleh siswa.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan perilaku disiplin yang telah dibangun melalui layanan konseling individu dengan teknik *behavioral contract*. Siswa juga diharapkan memiliki kesadaran untuk mematuhi tata tertib sekolah, bertanggung jawab terhadap tugas dan kewajibannya, serta menerapkan perilaku disiplin dalam kehidupan sehari-hari.

3. Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat mendukung pelaksanaan layanan konseling individu dengan menyediakan lingkungan yang kondusif bagi pembentukan perilaku disiplin siswa. Dukungan tersebut dapat diwujudkan melalui kerja sama yang baik antara guru BK, wali kelas, guru mata pelajaran, dan orang tua dalam memantau perkembangan perilaku siswa.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai layanan konseling individu dengan teknik *behavioral contract* pada jenjang pendidikan, karakteristik peserta didik, atau permasalahan yang berbeda sehingga dapat memperkaya kajian mengenai penerapan teknik *behavioral contract* dalam layanan bimbingan dan konseling.

5. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan memberikan perhatian, dukungan, serta pengawasan yang lebih optimal terhadap perilaku disiplin anak di rumah. Selain itu, orang tua perlu menjalin komunikasi dan kerja sama yang baik dengan guru BK serta pihak sekolah agar pelaksanaan *behavioral contract* dapat berjalan secara konsisten dan perubahan perilaku disiplin siswa dapat dipertahankan.